

# **TESIS**

## **KEBIJAKAN HUKUM TERHADAP ANAK BERKEWARGANEGARAAN GANDA DARI PERKAWINAN CAMPURAN**



**NAMA : YOSEPHINA PERWITASARI  
NPM : 205203184/PS/MIH**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2022**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

---

**PERSETUJUAN TESIS**

Nama : Yosephina Perwitasari  
 Nomor Mahasiswa : 205203184  
 Konsentrasi : Ketatanegaraan  
 Judul Tesis : **KEBIJAKAN HUKUM TERHADAP ANAK BERKEWARGANEGARAAN GANDA DARI PERKAWINAN CAMPURAN**

Nama pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
Dr. B. Hestu Cipto Handoyo, SH.,M.Hum	<b>29 Januari 2022</b>	
Dr. Hyronimus Rhiti, SH., LL.M	<b>06 Februari 2022</b>	



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

---

**PENGESAHAN UJIAN TESIS**

Nama : Yosephina Perwitasari  
 Nomor Mahasiswa : 205203184  
 Konsentrasi : Ketatanegaraan  
 Judul Tesis : **KEBIJAKAN HUKUM TERHADAP ANAK BERKEWARGANEGARAAN GANDA DARI PERKAWINAN CAMPURAN**

Telah diuji dan lulus dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 01 Maret 2022

Dewan Penguji	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. Benediktus Hestu Cipto Handoyo, S.H., M.Hum	
Sekretaris	Dr. Hyronimus Rhiti, SH., LL.M	
Anggota	Dr. D. Krismantoro, SH., M.Hum	

Ketua Program Studi

Dr. Hyronimus Rhiti, S.H. LL.M

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Sri Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosephina Perwitasari

Nomor Mahasiswa : 205203184/PS/MIH

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya tesis saya yang berjudul "Kebijakan Hukum Terhadap Anak Berkewarganegaraan Ganda Dari Perkawinan Campuran" adalah hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila dikemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis tersebut, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Januari 2022

Yang menyatakan,



YOSEPHINA PERWITASARI

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “KEBIJAKAN HUKUM TERHADAP ANAK BERKEWARGANEGARAAN GANDA DARI PERKAWINAN CAMPURAN” Penyusunan tesis ini mendapat banyak bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dengan tulus disampaikan oleh penulis kepada :

1. Bapak Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D. selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, SH. LL.M. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan sekaligus menjadi Dosen Pembimbing II dalam penyusunan tesis, yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan dalam membimbing penulis sampai penulisan tesis ini selesai.
4. Bapak Dr. B. Hestu Cipto Handoyo, SH.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran, ketulusan, memberi petunjuk serta arahan, bagi penulis dalam penyusunan tesis mulai dari awal sampai penulisan tesis ini selesai.
5. Bapak Dr. D. Krismantoro, SH., M.Hum selaku Dosen Pengaji yang telah memberi masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Bapak/Ibu Dosen dan segenap Civitas Akademik Magister Ilmu Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta yang telah banyak membantu selama masa studi penulis dan memberikan ilmu yang bermanfaat pada saat penulis menjalani proses perkuliahan.
7. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta dan Organisasi Perca Perwakilan Yogyakarta.
8. Keluargaku tercinta Bapak RBG. Aris Wardoyo, SH, Ibu Fr. Wiwiek Marsiwatmi, BcHk, Ana Mariana Wijayanti, SH, Florentina Yustikarini, SH dan Yohana Adelia Octora yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan cinta kasih yang sangat tulus bagi penulis.
9. Teman-teman Magister Ilmu Hukum UAJY 2020 yang memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

Tesis ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, sehingga kekurangan yang ada bisa menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya. Tesis ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan untuk menambah pengetahuan serta membawa hikmah bagi pembaca, khususnya dalam dunia hukum. Terimakasih

Yogyakarta, 28 Januari 2022



Yosephina Perwitasari

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Kata pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Abstrak .....	xi
Motto.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Keaslian Penelitian .....	11
F. Batasan Konsep .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	20

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka .....	22
1. Tinjauan tentang Perkawinan .....	22
a. Pengertian Perkawinan .....	22
b. Perkawinan Campuran .....	25
c. Syarat Berlangsungnya Perkawinan Campuran dan Pencatatan Perkawinan Campuran .....	27
d. Akibat Hukum Perkawinan Campuran .....	29
2. Tinjauan tentang Kewarganegaraan Ganda .....	34
a. Pengertian Anak .....	34
b. Anak Berkewarganegaraan Ganda .....	36
B. Landasan Teori .....	38
1. Teori Hukum Perdata Internasional .....	39
2. Teori Kepastian Hukum .....	43
3. Teori Kebijakan Hukum .....	45
4. Teori Perlindungan Hukum .....	47
5. Teori Pilihan Hukum .....	49

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	51
B. Pendekatan Penelitian .....	51
1. Pendekatan Perundang-Undangan .....	51
2. Pendekatan Konseptual .....	52
3. Pendekatan Perbandingan .....	53

C. Sumber Data.....	55
a. Bahan Hukum Primer .....	56
b. Bahan Hukum Sekunder .....	60
D. Metode Pengumpulan Data.....	60
1. Studi Kepustakaan .....	60
2. Wawancara.....	60
E. Analisis Data .....	61
F. Proses Berpikir .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Problematika Hukum Mengenai Anak Berkewarganegaraan Ganda Dari Perkawinan Campuran antara WNI dan WNA .....	66
1. Akibat Hukum Dari Perkawinan Campuran Terhadap Status Kewarganegaraan Anak .....	66
2. Mekanisme Birokrasi Proses Pengurusan Status Kewarganegaraan Ganda Pada Anak Hasil Perkawinan Campuran .....	81
3. Perspektif Hak Asasi Manusia Terkait Batasan Hak dan Kewajiban Anak Berkewarganegaraan Ganda Dari Perkawinan Campuran .....	95
B. Kebijakan Hukum Yang Efektif Dalam Mewujudkan Kepastian Dan Perlindungan Hukum terhadap Anak Berkewarganegaraan Ganda Dari Perkawinan Campuran.....	107
1. Perlindungan Negara Terhadap Penetapan Status Kewarganegaraan Anak.....	107
2. Pengaturan Tentang Anak Berkewarganegaraan Ganda.....	119

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	130
B. Saran.....	132
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>133</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>140</b>



## ABSTRAK

Status kewarganegaraan menjadi hal yang penting bagi setiap orang, yang akan melahirkan hak dan kewajiban hukum serta menunjukkan ada tidaknya pengakuan dan perlindungan secara yuridis bagi seseorang. Permasalahan kewarganegaraan merupakan suatu persoalan pokok tentang bagaimana seseorang hidup pada suatu wilayah negara. Indonesia menganut sistem kewarganegaraan tunggal yang tidak memperbolehkan warga negaranya memiliki dua kewarganegaraan, namun terdapat pengecualian dengan sifat terbatas, untuk memperbolehkan status kewarganegaraan ganda, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Secara realistik masih terdapat berbagai permasalahan terkait dengan status kewarganegaraan ganda, baik dari sisi proses, syarat dan perlindungan terhadap anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum normatif dengan berfokus pada norma hukum positif yaitu peraturan perundang-undangan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan studi pustaka. Metode analisis dilakukan dengan mengumpulkan data, mengakualifikasi serta menghubungkan dengan teori yang berkaitan, kemudian menarik kesimpulan untuk menentukan hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat problematika dalam pengurusan status kewarganegaraan ganda, dimana pokok permasalahan terletak pada pengaturan hukum yang belum sepenuhnya mampu mengakomodir permasalahan, yang berkaitan langsung dengan anak. Dalam hal ini jaminan akan perlindungan dan kepastian hukum terhadap anak berkewarganegaraan ganda, belum mewujudkan prinsip yang termuat dalam hak asasi manusia. Selain itu juga proses kepengurusan status kewarganegaraan masih cukup panjang dan tidak adanya integrasi antar instansi yang mengurus status kewarganegaraan ganda. Untuk itu diperlukan evaluasi dan harmonisasi terhadap pengaturan hukum kewarganegaraan agar terwujudnya suatu pengaturan yang efektif dalam menanggapi permasalahan kewarganegaraan.

Kata kunci: problematika hukum, perkawinan campuran, status kewarganegaraan, anak berkewarganegaraan ganda.

## ABSTRACT

*Citizenship status is important for everyone which will give birth to legal rights and obligations and shows whether there is legal recognition and protection for a person. Furthermore, the issue of citizenship is a major issue of how a person lives in a country's territory. Indonesia adheres to a single citizenship system which does not allow its citizens to have dual citizenship, but there are exceptions with a limited nature to allow dual citizenship status in accordance with the provisions of the citizenship law of the Republic of Indonesia. realistically, there are still various problems related to dual citizenship status, both in terms of processes, requirements and protection of children. The type of research used is normative legal research with a focus on positive legal norms, namely laws and regulations. Data collection methods used are interviews and literature study. The analysis method is carried out by collecting data, qualifying, and connecting with related theories and then drawing conclusions to determine the results of the analysis. The results of the study indicate that there are problems in managing dual citizenship status where the main problem lies in legal arrangements that have not been fully able to accommodate problems directly related to children. In this case, the guarantee of protection and legal certainty for children with dual citizenship has not been able to realize the principles contained in human rights. In addition, the process of managing citizenship status is still quite long and there is no integration between agencies dealing with dual citizenship status. For this reason, it is necessary to evaluate and harmonize the legal regulations of citizenship in order to realize an effective arrangement in responding to citizenship problems*

*Keywords:* legal problems, mixed marriages, citizenship status, children with dual citizenship

## MOTTO

*“Orang bijak akan belajar ketika mereka bisa melakukannya, namun orang bodoh belajar hanya ketika mereka harus melakukannya.”*

-Arthur Wellesley-

